

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan-temuan yang ditemui peneliti, dapat disimpulkan bahwa karakter Hindu pada anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi Abhilasa Rawamangun cukup efektif dalam menumbuhkan karakter Hindu pada diri anak. Hal ini terlihat dari seluruh kegiatan dalam proses pembelajaran di TK Pertiwi Abhilasa antara lain saat kegiatan pembuka, makan bersama, kegiatan penutup, dan sembahyang bersama di hari-hari tertentu.

Pembiasaan nilai-nilai agama merupakan cara sekolah untuk menumbuhkan karakter Hindu pada anak. Cara ini dapat membantu anak dalam memahami nilai-nilai dasar agama Hindu. Karakter Hindu yang dimiliki anak dapat menjadi dasar bagi anak untuk berperilaku menurut ajaran agama. Pembiasaan dasar agama juga menjadi pondasi yang kuat dalam perkembangan konsep agamanya.

Proses pembiasaan yang dilakukan guru kepada anak adalah dengan kegiatan memimpin doa di dalam kelas. Kegiatan ini dilakukan saat sebelum dan sesudah kegiatan. Kegiatan ini dilakukan secara terus menerus agar membentuk suatu kebiasaan yang terpolat yang pada akhirnya akan membentuk karakter Hindu pada diri anak. Perilaku yang

dimunculkan anak dari pembiasaan yang dilakukan guru dapat dilihat melalui bagaimana anak merespon setiap tawaran guru untuk memimpin doa, sopan santun terhadap guru dan orang yang lebih tua, dan disiplin dalam sikap beribadah atau sembahyang.

B. Implikasi

Beberapa implikasi dari penelitian tentang proses pembentukan karakter Hindu pada anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi Abhilasa Rawamangun, kegiatan yang dilakukan untuk menumbuhkan karakter Hindu anak dapat dilakukan di semua sekolah yang berciri khasan Hindu. Konsep ke-Hinduan ini dapat diciptakan melalui kegiatan-kegiatan yang mengarah pada kegiatan agama Hindu seperti praktek sembahyang, pasraman kilat, bahkan interaksi langsung dengan lingkungan juga dapat menjadi pilihan kegiatan untuk membentuk karakter anak. Pembiasaan yang dilakukan sejak usia dini akan berpengaruh pada kehidupan individu selanjutnya. Karakter Hindu yang dimiliki anak sejak usia dini akan terpola pada diri anak. Sekolah yang ingin membangun karakter Hindu pada anak perlu memahami dan mempelajari lebih mendalam mengenai nilai-nilai dasar agama Hindu dan tahap perkembangan anak tersebut. Sekolah yang ingin membangun karakter Hindu pada anak dapat memberikan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan langsung di Pura. Kegiatan yang sering

dilakukan di lingkungan pura baik untuk anak agar lebih menganal tata cara beribadah menurut agama Hindu.

Guru memiliki peranan penting dalam memberikan kegiatan-kegiatan yang dapat membangun karakter Hindu pada diri anak. guru dapat membangun karakter Hindu anak apabila dapat menyediakan kegiatan yang inovatif, kreatif, dan menarik namun tetap ada unsur keagamaan dalam kegiatan tersebut. Guru juga dapat memberikan waktu agar anak memiliki kesempatan dalam menunjukkan atau mengaplikasikan pemahaman nilai-nilai agama Hindu yang telah didapat. Melalui kegiatan yang diberikan guru dapat melihat sejauh mana perkembangan anak mengenai pemahaman nilai dasar agama Hindu yang telah diberikan.

Pembentukan karakter Hindu dapat mengembangkan kemampuan anak dalam berperilaku sesuai ajaran agamanya seperti misalnya sopan santun dan disiplin diri. Melalui proses ini anak juga belajar untuk bersosialisasi dan berinteraksi dengan orang lain. Pada saat mengembangkan pemahaman konsep agama anak juga dapat mengembangkan kemampuan afektifnya.

Pemahaman konsep agama anak dapat dibangun dengan baik apabila lingkungan sekitar anak mendukung. Beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh guru yaitu menciptakan lingkungan yang kondusif dan perlakuan kepada anak yang membangun pemahaman konsep agama

dalam diri anak. Guru yang memberikan kegiatan dan ruang yang mendukung untuk anak membangun pemahaman konsep agamanya, akan mendapatkan anak yang memiliki karakter Hindu yang diharapkan sehingga, nantinya anak akan berperilaku menurut ajaran agamanya. Hal ini menandakan bahwa lingkungan terutama guru dan orang tua, sangat penting dalam membentuk karakter anak.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dikemukakan, antara lain :

1. Bagi program studi Pendidikan Anak Usia Dini

Dosen : dengan sedikitnya kajian tentang agama Hindu, program studi diharapkan dapat melakukan kajian teoritis terkait pembentukan karakter Hindu pada anak.

2. Bagi lembaga TK Pertiwi Abhilasa

Guru dan Kepala Sekolah : agar tetap konsisten dengan konsep pembelajaran yang berciri khas agama Hindu yang ingin menumbuhkan karakter Hindu pada anak. Selain itu guru dan kepala sekolah juga harus lebih konsisten terhadap pendekatan model sentra dalam pembelajaran agar anak tidak merasa jenuh dengan kegiatan pembelajaran yang monoton.

3. Bagi orang tua dan masyarakat agar dapat lebih memahami betapa pentingnya pendidikan agama ditanamkan sejak dini untuk membentuk karakter Hindu pada diri anak. Diharapkan juga, orang tua dapat lebih membiasakan anak untuk bersikap sesuai ajaran agama agar pendidikan yang didapat di sekolah dan di rumah dapat berjalan seimbang. Orang tua dan masyarakat juga sebaiknya dapat menciptakan lingkungan yang baik dan positif untuk membentuk karakter anak.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan tentang pembelajaran agama Hindu dalam rentang usia yang berbeda. Diharapkan pula, agar peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam mengenai nilai-nilai agama Hindu pada anak dalam konteks yang berbeda.